

**TINJAUAN BISNIS SYARIAH TERHADAP KEBERLANGSUNGAN  
USAHA JASA *TOUR AND TRAVEL* PADA MASA  
PANDEMI COVID-19**

**(Studi Pada PT.Cendekia Transportasi Utama di desa  
Bumi Agung Kec. Tegi Neneng Kab. Pesawaran)**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Ilmu Manajemen Bisnis Syariah**

Oleh :

**ANGGA PRANADA SY**

**NPM : 1751040140**

**Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/2022 M**

**TINJAUAN BISNIS SYARIAH TERHADAP KEBERLANGSUNGAN  
USAHA JASA *TOUR AND TRAVEL* PADA MASA  
PANDEMI COVID-19**

**(Studi Pada PT.Cendekia Transportasi Utama di desa Bumi  
Agung Kec. Tegi Neneng Kab. Pesawaran)**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam  
Ilmu Manajemen Bisnis Syariah**

Oleh :

**ANGGA PRANADA SY**

**NPM : 1751040140**

**Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah**

**Pembimbing I : Fatih Fuadi, M.S.I**

**Pembimbing II : Siska Yuli Anita, M.M**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1443 H/2022 M**

## ABSTRAK

Sejak awal tahun 2020 dunia digemparkan oleh kehadiran wabah virus covid-19. Virus ini berasal dari Wuhan, China. Sektor pariwisata merupakan salah satu yang terdampak sangat besar dari kasus wabah virus corona ini. Pariwisata yang pada awalnya kian mengalami pertumbuhan yang begitu pesat saat ini seakan melemah dan mengalami penurunan yang sangat drastis. Perjalanan wisata biasanya menggunakan jasa Tour and Travel sebagai pemandu perjalanan yang merencanakan dan menyelenggarakan kegiatan wisata. Sehingga, jasa Tour and Travel sangat erat hubungannya dengan sektor pariwisata. Saat ini semua kegiatan Tour and Travel terdampak oleh pandemi ini, baik kegiatan perjalanan wisata domestik, inbound maupun outbound. Terpuruknya jasa Tour and Travel ini disebabkan oleh rasa kekhawatiran masyarakat untuk melakukan kegiatan perjalanan dalam masa pandemi. Hal lain juga disebabkan pembatasan sosial yang digaungkan pemerintah dalam upaya pemutusan mata rantai Covid-19, maupun penutupan tempat wisata bagi para wisatawan. Dengan kondisi yang seperti ini, membuat jasa Tour and Travel tidak memiliki ruang gerak untuk tetap beroperasi dan menjalankan kegiatan usahanya. Dengan tidak adanya pendapatan yang dihasilkan dari jasa perjalanan wisata, akan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Tour and Travel PT. Cendekia Transportasi Utama.

Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), penelitian ini bersifat deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengambilan data yang digunakan oleh penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi.

Dalam temuan penelitian penulis menemukan bahwa pandemi covid-19 berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha jasa *tour and travel* PT. Cendekia Transportasi Utama pada masa pandemi covid-19 yang dilihat dari aspek keberlangsungan keuangan dan permodalan, aspek promosi, aspek sumber daya manusia, dan aspek produksinya. pada aspek keuangan dan permodalan yang mengalami dampak penurunan pendapatan secara signifikan dibanding tahun sebelumnya, dan strategi yang diterapkan pada aspek keuangan adalah dengan memprioritaskan pengeluaran yang harus dikeluarkan PT. Cendekia Transportasi Utama guna menjaga sirkulasi keuangan dimasa pandemi covid-19. Kemudian pada aspek pemasaran juga berdampak dengan tidak optimalnya promosi secara langsung yang dilakukan PT. Cendekia Transportasi Utama dalam mempromosikan

usahanya. Dalam merespon hal itu, PT. Cendekia Transportasi Utama menerapkan strategi dengan menggabungkan teknik promosi langsung dan tidak langsung melalui media sosial. Pandemi covid-19 juga sedikit berdampak terhadap aspek sumber daya manusia, walaupun tidak begitu signifikan. Karyawan bekerja seperti biasanya, hanya yang menjadi pembeda adalah penerapan protokol kesehatan sebagai upaya pemutusan penyebaran virus corona dan juga bentuk pemberian rasa aman dan nyaman bagi konsumen PT. Cendekia Transportasi Utama. Selain itu, pandemi covid-19 juga berdampak terhadap sektor produksi, dampak yang ditimbulkan adalah sulitnya melangsungkan produksi ditengah pandemi akibat dari penutupan objek wisata dan industri yang menjadi target kunjungan pada paket perjalanan PT. Cendekia Transportasi Utama. Dari uraian tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa pandemi covid-19 memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap keberlangsungan usaha jasa tour and travel PT. Cendekia Transportasi Utama. Sehingga aktifitas usaha tidak berjalan sesuai dengan rencana awal, yang membuat PT. Cendekia Transportasi Utama memformulasikan strategi dalam menjaga keberlangsungan usahanya.

*Kata Kunci: Keberlangsungan Usaha, Tour and Travel, Pandemi Covid-19*



## ABSTRACT

Since the beginning of 2020 the world has been shocked by the presence of the Covid-19 virus outbreak. This virus originated in Wuhan, China. The tourism sector is one of the most heavily affected by this corona virus outbreak. Tourism, which was initially experiencing rapid growth, now seems to be weakening and experiencing a very drastic decline. Tourists usually use Tour and Travel services as a travel guide who plans and organizes tourist activities. Thus, Tour and Travel services are closely related to the tourism sector. Currently all Tour and Travel activities are affected by this pandemic, both domestic, inbound and outbound travel activities. The drop in Tour and Travel services was caused by a sense of public concern for travel activities during a pandemic. Another thing is also due to the social restrictions echoed by the government in an effort to break the Covid-19 chain, as well as the closure of tourist attractions for tourists. With conditions like this, making Tour and Travel services have no room to continue operating and running their business activities. In the absence of income generated from tour travel services, it will affect the continuity of the Tour and Travel business of PT. Cendekia Transportasi Utama.

This study uses qualitative data. This type of research is field research (Field Research), this research is descriptive. The data used are primary data and secondary data. The data collection method used by the author uses the method of observation, interviews, documentation.

In the research findings, the authors found that the covid-19 pandemic affected the sustainability of the tour and travel services business of PT. Cendekia Transportasi Utama during the Covid-19 pandemic seen from the aspects of financial and capital sustainability, aspects of promotion, aspects of human resources, and aspects of production. On the financial and capital aspects which experienced a significant decrease in income compared to the previous year, and the strategy applied to the financial aspect was to prioritize the expenses that had to be incurred by PT. Cendekia Transportasi Utama to maintain financial circulation during the Covid-19 pandemic. Then in the marketing aspect it also has an impact with not optimal direct promotion by PT. Cendekia Transportasi Utama in promoting his business. In response to this, PT. Cendekia Transportasi Utama implemented a strategy by combining direct and indirect promotion techniques through social

media. The Covid-19 pandemic also had a slight impact on the human resource aspect, although it was not significant. Employees work as usual, the only thing that makes it different is the implementation of health protocols as an effort to stop the spread of the corona virus and also a form of providing a sense of security and comfort to consumers of PT. Cendekia Transportasi Utama. In addition, the Covid-19 pandemic also has an impact on the production sector, the impact caused is the difficulty of carrying out production amid the pandemic due to the closure of tourist and industrial objects that are the target of visits to PT Cendekia Transportasi Utama. From this description, this study concludes that the Covid-19 pandemic has a very significant impact on the sustainability of the tour and travel services business of PT. Cendekia Transportasi Utama. So that business activities do not go according to the original plan, which makes PT. Cendekia Transportasi Utama formulates strategies to maintain the continuity of its business.

*Keywords: Business Continuity, Tour and Travel, Pandemic Covid-19*



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Angga Pranada Sy  
Npm : 1751040140  
Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi dengan judul “tinjauan Bisnis Syariah Terhadap Keberlangsungan Usaha Jasa Tour and Travel Pada Masa Pandemi Covid-19” (*Studi Pada PT.Cendekia Transportasi Utama di Desa Bumi Agung Kec. Tegi Neneng Kab. Pesawaran*) adalah hasil karya ilmiah orisinal penulis, tidak mengandung materi yang telah dipublikasikan oleh orang lain, kecuali ada referensi yang dikutip dalam teks.

Bandar Lampung, 27 April 2021

Penulis,  
  
Angga Pranada Sy  
NPM. 1751040140





**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung, telp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **TINJAUAN BISNIS SYARIAH TERHADAP  
KEBERLANGSUNGAN USAHA JASA *TOUR  
AND TRAVEL* PADA MASA PANDEMI COVID 19**

Nama : Angga Pranada Sy  
NPM : 1751040140  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Farid Fuadi, M.Si**  
**NIP. 19851219201503100**

**Pembimbing II**

**Siska Yuli Anita, M.M**  
**NIP. 13174248648121**

**Ketua Jurusan,**

**A.Zuliansyah, M.M**  
**NIP. 198302222009121003**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Keberlangsungan Usaha Jasa *Tour and Travel* Dalam Tinjauan Bisnis Syariah”**. (Studi Pada PT. Cendekia Transportasi Utama di Desa Bumi Agung Kec. Tegineneng Kab.Pesawaran) disusun oleh, **Angga Pranada Sy, NPM: 1751040140, Program Studi Manajemen Bisnis Syariah**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Selasa, 9 September 2021

**TIM MUNAQASYAH**

<b>Ketua</b>	<b>: A. Zuliansyah, M.M</b>	(.....)
<b>Sekretaris</b>	<b>: Weny Rosilawati, S.E., M.M</b>	(.....)
<b>Penguji I</b>	<b>: M. Kurniawan, S.E., M.E.Sy</b>	(.....)
<b>Penguji II</b>	<b>: Fatih Fuadi, M.S.I</b>	(.....)
<b>Penguji III</b>	<b>: Siska Yuli Anita, M.M</b>	(.....)
<b>Petugas</b>	<b>: Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak.</b>	(.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I.**

NIP. 198008012003121001

## MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ٣٩

***“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”***

[Q.S AN-Najm: 39]

أَمَّا السَّفِينَةُ فَكَانَتْ لِمَسْكِينٍ يَعْمَلُونَ فِي الْبَحْرِ فَأَرَدْتُ أَنْ أَعِيبَهَا وَكَانَ وَرَاءَهُمْ مَلِكٌ يَأْخُذُ كُلَّ سَفِينَةٍ غَصْبًا

***“Adapun bahtera itu adalah kepunyaan orang-orang miskin yang bekerja di laut, dan aku bertujuan merusakkan bahtera itu, karena di hadapan mereka ada seorang raja yang merampas tiap-tiap bahtera”***

[Q.S Al-Kahfi [18]:79]



## PERSEMBAHAN

Sebuah karya sederhana yang dapat saya persembahkan untuk orang-orang yang saya sayangi dan hormati. Dan sebagai bukti hormat dan kasih sayang kepada mereka, saya persembahkan karya tulis yang ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Syaifulloh dan Ibu Yunaiti, M.Pd yang senantiasa mendoa'kan selalu dalam setiap perjalananku, mendidik dengan sepenuh hati, mendukung semua kegiatanku, memberikan dukungan moral serta material, terimakasih atas semuanya. Dan Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan dan keberkahan di dunia maupun di akhirat.
2. Adik-adik saya Farhan Naviza Sy dan Carissa Faradina Sy yang selalu memberi semangat dan menghibur untuk menyelesaikan tugas akhir ini serta menjadi motivasi terbesar saya untuk sukses dan membahagiakan mereka.
3. Keluarga besar Syabkisyah dan Ahnan yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada saya. Terkhusus Nenek Hanuna yang selalu mendedikasiku sedari kecil.
4. Teman-teman seperjuangan MBS A 2017 yang bersama-sama berjuang menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga silaturahmi diantara kita tidak akan pernah putus.
5. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) cabang Bandar Lampung, komisariat FEBI yang telah menjadi teman belajar diluar kampus
6. Bapak dan Ibu dosen pembimbing yang yang selalu memberikan arahan dan nasehat yang baik dan penuh kesabaran dalam membimbing saya.
7. Almamater tercinta tempat saya menuntun ilmu UIN Raden Intan Lampung, semoga semakin jaya dan berkualitas.
8. Dan seluruh pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

## RIWAYAT HIDUP

Nama penulis adalah Angga Pranada Sy yang dilahirkan pada tanggal 04 April 1999 di Gisting Tanggamus. Penulis adalah putra pertama dari Bapak Suparman dan Ibu Yunaiti, M.Pd. berikut ini riwayat pendidikan penulis:

1. Pendidikan dimulai dari Taman Kanak-kanak Aisiyah Talang padang pada Tahun 2004
2. Memulai pendidikan dasar di SDN 1 Banding Agung pada Tahun 2005 sampai dengan 2011
3. Melanjutkan pendidikan menengah di MTsN Model Talang Padang pada Tahun 2011 sampai dengan 2014
4. Melanjutkan pendidikan menengah di SMAN 1 Talang Padang pada Tahun 2014 sampai dengan 2017
5. Pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, dengan program study Manajemen Bisnis Syariah.

Riwayat organisai ketika menjadi Mahasiswa di Kampus:

1. Sekertaris Jendral Himpunan Mahasiswa Program Study (HMPS) Manajemen Bisnis Syariah Tahun 2019
2. Kepala Bidang Kajian Aksi Strategis (Kastrat) Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas Tahun 2020
3. Kepala Bidang Perguruan Tinggi dan Kemahasiswaan Pemuda (PTKP) Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Febi Tahun 2021
4. PJ Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Islam (HmI) Komisariat Febi Uin Raden Intan Lampung Tahun 2021-2022

Bandar Lampung, 17 Agustus 2021

Angga Pranada Sy  
NPM. 1751040140



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga sampai saat ini penulis diberikan hidayah, rahmat, serta karunia-Nya dalam menyelesaikan Skripsi yang berjudul Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) (Studi Pada Warung (Bumdes) Sehat Di Desa Margorejo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)

Sholawat dan salam penulis sanjung agungkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para sahaba dan pengikutnya. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Study pada Program Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian studi dan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.Ruslan Abdul Ghofur, S.Ag.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, yang selalu tanggap akan masalah akademik mahasiswa.
2. Bapak A. Zuliyansah, M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, yang senantiasa membimbing kami selama masa study.
3. Bapak Fatih Fuadi, M.S.I selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing , mengarahkan, dan memotivasi penulis.
4. Ibu Siska Yuli Anita, M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing , mengarahkan, dan memotivasi penulis.



5. Bapak Abdurrahman selaku Direktur Utama PT. Cendekia Transportasi Utama yang sudah memperkenalkan penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis dalam penelitian.
6. Pimpinan dan Karyawan Perpustakaan yang telah membantu penulis dalam kelancaran penyelesaian skripsi. Serta Bapak dan Ibu Dosen, seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 17 Agustus 2021



Angga Pranada Sy  
NPM. 1751040140

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	10
H. Metode Penelitian .....	17
I. Sistematika Pembahasan.....	24
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Bisnis .....	26
1. Definisi Bisnis.....	26
2. Jenis-Jenis Bisnis .....	27
3. Tujuan Bisnis .....	28
B. Bisnis Berbasis Syariah.....	28
1. Definisi Bisnis Berbasis Syariah .....	28
2. Prinsip-Prinsip Bisnis Berbasis Syariah .....	30
3. Tujuan Syariah Dalam Aktivitas Bisnis .....	32
C. Keberlangsungan Usaha.....	36

1. Definisi Keberlangsungan Usaha .....	36
2. Pilar-Pilar Keberlangsungan Usaha.....	37
D. Keberlangsungan Usaha Perspektif Bisnis Syariah .....	38
1. Definisi Keberlangsungan Usaha Perspektif Bisnis Syariah .....	38
2. Aspek-Aspek Keberlangsungan Usaha Perspektif Bisnis Syariah .....	41
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek .....	46
B. Keberlangsungan Usaha Jasa <i>Tour and Travel</i> PT. Cendekia Transportasi Utama Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	47
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN</b>	
A. Analisis Data Penelitian .....	66
B. Temuan Penelitian .....	71
1. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Keberlangsungan Usaha Jasa <i>Tour and Travel</i> PT. Cendekia Transportasi Utama.....	71
2. Strategi Pt. Cendekia Transportasi Utama Dalam Menjaga Keberlangsungan Usaha .....	74
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	76
B. Rekomendasi .....	77
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan Bersumber Dari Jurnal Nasional.....	10
1.2 Penelitian Terdahulu Yang Relevan Bersumber Dari Jurnal Internasional	14
3.1 Pendapatan PT. Cendekia Transportasi Utama tahun 2020 .....	49
3.2 Data Paket perjalanan yang Ditawarkan PT. Cendekia Transportasi Utama .....	54
3.3 Jenis Usaha Penopang Proses Produksi PT. Cendekia Transportasi Utama .....	62



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Grafik Jumlah Pendapatan PT. Cendekia Transpoertasi Utama Tahun 2018-2020 .....	5
3.4 Grafik Jumlah Pendapatan PT. Cendekia Transpoertasi Utama Tahun 2018-2020 .....	51



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum penulis mengadakan pembahasan yang lebih mendalam tentang penulisan skripsi ini, penulis akan mendefinisikan terlebih dahulu istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian. Pemberian arti ini dimaksudkan untuk menghindari kesalah pemahaman pembaca terhadap judul penelitian, akibat dari pemaknaan arti judul yang berbeda-beda dari setiap pembaca. Adapun judul penelitian yang diangkat oleh peneliti dalam penelitian skripsi ini adalah: **“TINJAUAN BISNIS SYARIAH TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA JASA TOUR AND TRAVEL PADA MASA PANDEMI COVID-19”**. Berikut ini merupakan penguraian istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian yang diharapkan dapat memberikan gambaran terhadap maksud dari penelitian ini, sebagai berikut:

**Tinjauan** merupakan sebuah perangkuman data-data berupa data mentahan untuk kemudian dikelompokkan maupun dipisah sesuai dengan komponen-komponen yang memiliki korelasi dengan permasalahan yang ingin dijawab atau dipecahkan. Tinjauan bertujuan untuk dapat mempelajari, menerjemahkan, mengartikan hasil analisis melalui usaha penggambaran pola-pola dalam data yang dilakukan secara konsisten.<sup>1</sup>

**Bisnis berbasis syariah** merupakan sebuah usaha untuk memproduksi barang dan jasa guna menghasilkan sesuatu dalam pemenuhan kebutuhan konsumen. Bisnis Syariah merupakan sebuah bentuk penerapan/ perwujudan dari aturan syariat Allah. Sesungguhnya bentuk bisnis berbasis syariah tidak memiliki perbedaan yang jauh dengan bisnis konvensional pada umumnya, yang menjadi perbedaan dengan bisnis pada umumnya hanya terletak

---

<sup>1</sup> Surayin, Analisa Kamus Umum Bahasa Indonesia (Bandung: Yrama Widya, 2005), 10.



pada proses penjalanannya yang perpegangan pada ketentuan dan syariat Allah SWT dalam menjalankan aktivitas muamalah.<sup>2</sup>

**Tour and Travel** adalah usaha komersial yang digunakan wisatawan maupun kelompok individu untuk menyelenggarakan, menyediakan, dan mengatur kegiatan perjalanan wisata yang ingin mereka lakukan. Perusahaan biro perjalanan merupakan perusahaan yang mencari keuntungan atau pendapatan dari hasil kegiatan perjalanan konsumennya, yang telah direncanakan dan diselenggarakan perjalanan pariwisatanya.<sup>3</sup>

**Keberlangsungan Usaha** (*going concern*) adalah sebuah situasi yang menerangkan kondisi yang masih berlangsung dan terus berjalan secara konsisten maupun berkembang, yang akhirnya akan menerangkan akan ketahanan suatu keadaan. Keberlangsungan usaha merupakan suatu kondisi usaha yang didalamnya menerangkan bagaimana cara mempertahankan, melindungi, dan mengembangkan sumberdaya yang akhirnya tercapainya tujuan yang diharapkan oleh suatu bisnis tertentu. Keberlangsungan usaha memiliki hubungan dengan kemungkinan yang akan terjadi seperti resiko dan ancaman. Maka itu pengelolaan keuangan dan non keuangan merupakan modal dalam suatu keberlangsungan usaha.<sup>4</sup>

**Pandemi Covid-19** merupakan suatu kondisi yang ditimbulkan akibat fenomena munculnya penyakit jenis baru yang ditemukan pertama kali di Wuhan, Provinsi Hubei, Republik Rakyat Tiongkok yang disebut dengan wabah covid-19. Virus ini dapat menular dapat menular secara cepat melalui udara dan kontak langsung. Pandemi covid-19 adalah kondisi yang ditimbulkan akibat penyebaran yang sangat cepat dari virus covid-19 tersebut. Pada tanggal 11 Maret 2020 WHO mengumumkan bahwa covid-19 menjadi pandemi global yang diikuti dengan anjurak pembatasan sosial sebagai upaya pemutusan penyebaran virus covid-19 tersebut.

---

<sup>2</sup> Mardani, *Hukum Bisnis Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 23.

<sup>3</sup> O.A. Yoeti, *Perencanaan Strategis Pemasaran Daerah Tujuan Wisata* (Jakarta: Pradnya Paramita, 2012), 30.

<sup>4</sup> Maruli Simalango, *Asas Keberlangsungan Usaha (Going Concern) dalam Hukum Kepailitan Indonesia*, 60.

## B. Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun 2020, kemunculan wabah virus covid-19 telah menggemparkan dunia. Virus yang berasal dari kota Wuhan, China ini merupakan virus yang sangat menular. Virus Corona atau *severe acut respiratory 2* (Sars-Cov2) merupakan virus yang menyerang sistem pernafasan manusia, sehingga mengakibatkan orang yang terinfeksi akan merasakan sesak pada sistem pernafasan, hingga dapat berakhir dengan terenggutnya nyawa orang yang terinfeksi. Wabah virus Covid-19 menjadi sebuah momok yang menakutkan ditengah masyarakat, menimbulkan rasa cemas dan khawatir akan keselamatan diri ditengah masa pandemi covid-19. Covid-19 dianggap sebagai musuh utama bagi semua negara dan tidak terkecuali di Indonesia, dikarenakan virus covid-19 ini dapat merenggut nyawa banyak manusia.<sup>5</sup> Bahkan Virus ini ditetapkan sebagai pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020 oleh World Health Organization (WHO). Adapun upaya yang dianjurkan untuk menghentikan wabah vius covid-19 ini adalah dengan menerapkan pembatasan mobilitas sosial masyarakat dalam upaya pemutusan mata rantai Covid-19.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang begitu terdampak akan wabah virus covid-19 ini. Industri pariwisata yang awalnya tengah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, kini tampak melemah dan menurun tajam. Sampai kasus covid-19 ini menemui titik terang dalam penyelesaiannya, penurunan yang terjadi pada sektor pariwisata ini belum bisa untuk teratasi.<sup>6</sup> Banyak sekali destinasi wisata yang mengalami penutupan sementara maupun pembatasan jumlah pengunjung perharinya pada destinasi wisata yang biasanya menjadi objek kunjungan yang ditawarkan dari biro perjalanan yakni PT. Cendekia Transportasi Utama. Perjalanan wisata biasanya menggunakan jasa Tour and Travel sebagai pemandu perjalanan yang merencanakan dan menyelenggarakan kegiatan wisata. Dapat kita simpulkan bahwa,

---

<sup>5</sup> Abbas, E. W., et. al. "*Ecotourism of Martapura River Banjarmasin*". (Learning Resources on *Social Studies. The Innovation of Social Studies Journal* (FKIP Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, 2020) 111-119.

<sup>6</sup> Leonardo K., *Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata*" (Faculty of Economics, Tourism & Hospitality Management, 2020)

jasa *tour and travel* sangat erat hubungannya dengan sektor pariwisata. Saat ini semua kegiatan Tour and Travel terdampak oleh pandemi ini, baik kegiatan perjalanan wisata domestik, inbound maupun outbound.

Terpuruknya jasa Tour and Travel ini disebabkan oleh rasa kekhawatiran masyarakat untuk melakukan kegiatan perjalanan dalam masa pandemi. Hal lain juga disebabkan pembatasan sosial yang digaungkan pemerintah dalam upaya pemutusan mata rantai penyebaran virus Covid-19, maupun penutupan tempat wisata bagi para wisatawan. Adapun objek kunjungan wisata yang mengalami penutupan sementara dan pembatasan jumlah pengunjung seperti, Borobudur, Candi Prambanan, Bromo, Monas dll. Tentu hal tersebut, merupakan suatu kendala bagi PT. Cendekia Transportasi Utama dalam menentukan objek kunjungan wisata yang akan ditawarkan kepada konsumen. Terlebih lagi apabila objek wisata yang akan dikunjungi sudah mencapai batas jumlah pengunjung yang diperbolehkan masuk, maka manajemen PT. Cendekia Transportasi Utama harus mencari kembali pilihan destinasi lainnya. Hal tersebut adalah salah satu kesulitan yang dialami pada saat pelaksanaan kegiatan tour yang merupakan dampak dari pandemi covid-19 yang dialami oleh perusahaan *jasa tour and travel* yakni PT. Cendekia Transportasi Utama.

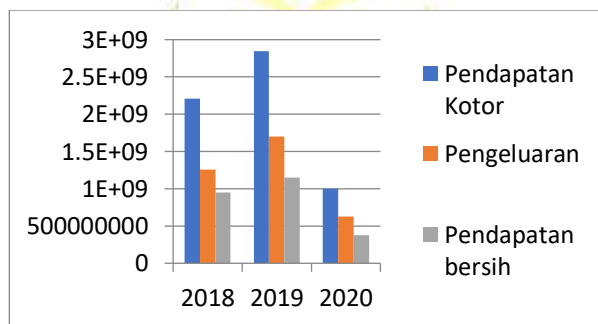
Penutupan objek wisata dan pembatasan jumlah pengunjung objek wisata perharinya dilakukan sesuai dengan “Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* (Covid-19) Dalam Rangka Pembatasan Sosial Berskala Besar” dalam peraturan pemerintah nomor 21 tahun 2020. Kemudian disusul dengan diumumkannya Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 (Menkes, Terawan Agus Putranto, 2020) sebagai pedoman PSBB dalam rangka percepatan penanganan covid-19.<sup>7</sup>

Dengan kondisi yang seperti ini, membuat jasa Tour and Travel tidak memiliki ruang gerak untuk beroperasi dan menjalankan kegiatan usahanya. Menurunnya jumlah calon konsumen yang ingin menggunakan jasa *tour and travel* sehingga

---

<sup>7</sup> Terawan Agus Putranto, *Regulation of the Health Minister of the Republic of Indonesia Number 9 of 2020* (Kementrian kesehatan RI, 2020)

berakibat pada menurunnya tingkat pendapatan PT. Cendekia Transportasi Utama pada masa pandemi covid-19. Dengan menurunnya pendapatan yang dihasilkan dari jasa perjalanan wisata, tentu akan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha *tour and travel* PT. Cendekia Transportasi Utama. Disisi lain, PT. Cendekia Transportasi Utama tetap harus memenuhi kewajiban dalam membayar upah karyawan, membayar pajak, serta melakukan perawatan terhadap armada bus yang mereka miliki, perawatan gedung serta pengeluaran-pengeluaran lainnya yang harus ditanggung PT. Cendekia Transportasi Utama. Hal ini merupakan dampak yang dirasakan oleh PT. Cendekia Transportasi Utama akibat dari pandemi covid-19 yang tentunya mempengaruhi keberlangsungan usahanya. Perbedaan pendapatan PT. Cendekia Transportasi Utama pada masa pandemi dan sebelum masa pandemi dapat dilihat pada grafik pendapatan dibawah ini, sebagai berikut:



Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti 2021

Gambar 1

Grafik Jumlah Pendapatan PT. Cendekia Transpoertasi Utama Tahun 2018-2020

Dari data grafik pendapatan diatas, terlihat bahwa pendapatan PT. Cendekia Transportasi Utama dari tahun 2018-2020 yang awalnya mengalami kenaikan di tahun 2019 dari tahun sebelumnya, akan tetapi mengalami penurunan yang sangat signifikan ditahun 2020 atau pada masa pandemi covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa pandemi covid-19 begitu berpengaruh

terhadap besaran pendapatan yang didapatkan PT. Cendekia Transportasi Utama ditahun 2020

Pengelolaan faktor keuangan dan non keuangan dari suatu usaha akan berpengaruh besar terhadap kelangsungan hidup dari usaha tersebut. Pengelolaan usaha pada masa pandemi ini sangat membutuhkan perencanaan dan keputusan yang matang, serta cepat sebagai upaya perusahaan merespon secara dini kondisi yang akan ditimbulkan akibat dari dampak pandemi. Keputusan dan strategi yang di aplikasikan pada situasi komdisi tertentu pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup, pertumbuhan, dan perkembangan organisasi.<sup>8</sup> Dimasa pandemi ini PT. Cendekia Transportasi Utama mengalami penurunan konsumen yang menggunakan jasa tour and travel dalam kunjungan wisata. Hal ini membuat PT. Cendekia Transportasi Utama harus memutar otak terhadap pengelolaan keuangan dalam memenuhi kebutuhan dan kewajiban perusahaan guna menjaga keberlangsungan usahanya.

Sebagai pedoman hidup umat islam, Al-Qur' dengan jelas mengatur kegiatan dalam berbisnis dan melakukan aktivitas bisnis dianggap sebagai pekerjaan yang dapat memberikan keuntungan. Oleh karena itu, didalam Al-Qur'an sangat jelas diterangkan bahwa islam mendorong umat islam untuk melakukan kegiatan transaksi bisnis dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Al-Qur'an telah ditetapkan prinsip-prinsip serta pedoman untuk mengatur aktivitas bisnis yang tetap berlandas pada nila-nilai islam. Dalam Q.S At-Taubah: 105 menerangkan tentang keaktifan serta etos kerja yang harus dimiliki individu maupun kelompok dalam bekerja, sebagai berikut:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ  
فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ [التوبة:105]

*“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui*

---

<sup>8</sup> Komala Inggarwati, Arnold Kaudin, “Peranan Faktor-faktor Individual dalam Mengembangkan Usaha” dalam Integritas Jurnal Manajemen Bisnis (Jakarta: Prasetiya Mulya Business School, 2010) 188.

*akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S. At-Taubah: 105)*

Keberlangsungan menurut islam meliputi segala aspek dalam pengorganisasian perusahaan untuk menjaga keberlangsungan usahanya. Dilakukan secara langsung, diarahkan, terorganisir, dan terawasi supaya mampu beroperasi secara lancar dan dapat meningkatkan pertumbuhan serta perkembangan guna mencapai ketahanan hidup dalam waktu yang panjang dengan dilandasi oleh nilai-nilai islam menjadi pencapaian yang dituju dalam keberlangsungan usaha.<sup>9</sup> Pada masa pandemi covid-19 PT. Cendekia Transportasi Utama berada pada masa krisis yang berimbas pada keberlangsungan usahanya, serta pengendalian usaha dalam memajemen pengeluaran perusahaan yang tetap harus dikeluarkan seperti, gaji karyawan, perawatan kendaraan transportasi (bus), dan perawatan tempat atau kantor perusahaan.

Hal yang menarik dalam peneliti ini yang menjadikannya berbeda dengan penelitian terdahulu yang relevan adalah kondisi perusahaan yang diteliti tengah berada pada masa pandemi covid-19, yang mengharuskannya untuk merencanakan strategi baru yang beradaptasi dengan kondisi pandemi dalam upaya mempertahankan usaha maupun cara perusahaan untuk terus melakukan kegiatan usaha ditengah pandemi covid-19. Sehubungan dengan uraian ini, penulis melihat fenomena yang tidak biasa dalam dunia bisnis, sehingga merasa tertarik untuk mengangkat kedalam penelitian skripsi dengan judul penelitian: **“TINJAUAN BISNIS SYARIAH TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA JASA TOUR AND TRAVEL PADA MASA PANDEMI COVID-19”** (*Studi Pada PT.Cendekia Transportasi Utama di Desa Bumi Agung Kec. Tegi Nenang Kab. Pesawaran*).

---

<sup>9</sup> Rizka Ar-rahman, “*Etika dan Manajemen Bisnis Islam*” (Medan: Skripsi Pascasarjana UIN Sumatera Utara, 2017)



## C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

### 1. Fokus

Agar penelitian ini terfokus pada sasaran yang diinginkan, maka penelitian ini difokuskan pada tinjauan bisnis syariah terhadap keberlangsungan usaha jasa *tour and travel* pada masa pandemi covid-19.

### 2. Sub-Fokus Penelitian

Adapun sub-fokus penelitian dibagi menjadi 3 sub-fokus penelitian, yaitu:

- a. Tinjauan bisnis syariah terhadap keberlangsungan usaha PT.cendekia transportasi utama.
- b. Dampak pandemi covid-19 terhadap keberlangsungan usaha jasa *tour and travel* PT.cendekia transportasi utama.
- c. Strategi PT.cendekia transportasi utama pada masa pandemi covid-19.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah sebelumnya, maka peneliti merumuskan pokok masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak pandemi covid-19 terhadap keberlangsungan usaha jasa *tour and travel* PT.Cendekia Transportasi Utama?
2. Bagaimana strategi PT.Cendekia Transportasi Utama dalam menjaga keberlangsungan usahanya pada masa pandemi covid-19?

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dampak pandemi covid-19 terhadap keberlangsungan usaha jasa *tour and travel* PT.Cendekia Transportasi Utama.
2. Mengetahui dan memahami strategi PT. Cendekia Transportasi Utama dalam menjaga keberlangsungan usahanya pada masa pandemi covid-19.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berikut ini adalah manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

### **1. Manfaat Secara Teoritis**

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat menerapkan teori-teorinya dalam pembelajaran dan membandingkannya dengan kenyataan yang ada di masyarakat. Dari hasil penelitian tinjauan bisnis syariah terhadap keberlangsungan usaha jasa tour and travel pada masa pandemi Covid-19 ini bisa bermanfaat dalam semua kegiatan akademik, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Manajemen Bisnis Syariah UIN Raden Intan Lampung sebagai informasi dan referensi penelitian dengan topik serupa atau terkait. Sehingga dapat berkontribusi pada pengembangan jurusan manajemen bisnis syariah.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Melalui penelitian ini, peneliti mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama menempuh studi manajemen bisnis syariah ke dalam bentuk karya nyata. Selanjutnya peneliti mampu menemukan permasalahan dalam menjaga keberlangsungan usaha jasa tour and travel pada masa pandemi Covid-19.

#### **b. Bagi Masyarakat**

Melalui Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu baru ditengah masyarakat pada masa pandemi covid-19, dalam mempertahankan dan menjaga keberlangsungan usaha pada masa pandemi khususnya bidang usaha jasa tour and travel.

#### **c. Bagi Lembaga Kampus**

Penelitian ini dapat menjadi tambahan rujukan dan karya ilmiah bagi UIN Raden Intan Lampung, serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bisnis dalam masa pandemi Covid-19.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu merupakan bagian yang digunakan untuk dapat melihat perbandingan data antara penelitian yang sekarang sedang dilakukan dengan penelitian terdahulu. Kajian penelitian terdahulu ini dimaksudkan untuk menindaklanjuti penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Secara umum, pada penelitian sebelumnya belum ada penelitian spesifik dan detail terkait penelitian Tinjauan Bisni Syariah Terhadap Keberlangsungan Usaha Jasa Tour And Travel Pada Masa Pandemi Covid-19 . Adapun penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.

Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan Bersumber Dari Jurnal Nasional

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Tria Ayu Mardhiani (2016)	Strategi Keberlangsungan Usaha Industri Kripik Tempe (Studi Deskriptif Kualitatif Pengrajin Kripik Tempe di Desa Karangtengah Prandon Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur)	Penelitian ini menyimpulkan bahwa usaha industri kripik tempe menerapkan strategi khusus terkait produksi dan pemasaran. dalam mempertahankan keberlangsungan usaha. Dalam strategi

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>produksi pengrajin memperhatikan bahan baku, keuangan, sumber daya manusia, teknologi dan upah. Sedangkan dalam strategi pemasaran, produsen mempertimbangkan penentuan harga, lokasi pemasaran, distribusi dan promosi..</p>
2.	Muhamad Misbah Azzamani, Dumasari, Pujiati Utami (2016).	<p>Faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi keberlangsungan usaha kerajinan batok kelapa di Kelurahan Purbalingga Wetan Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga.</p>	<p>Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor sosial dan ekonomi mempengaruhi keberlangsungan usaha. Faktor sosial tersebut adalah</p>

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			kemampuan pengrajin dalam menyediakan bahan, jaringan, dll. Faktor ekonomi yang mempengaruhi keberlangsungan usaha adalah penentuan harga produk, keterampilan, permintaan yang selalu meingkat.
3.	Ali Akbar Rosyad, Atu Bagus Wiguna,	Anilisis Keberlangsungan Usaha Mikro Malang Raya (Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam)	Berdasarkan temuan penelitian, ditemukan bahwa variabel (banyaknya pegawai, permodalan, kepatuhan membayar zakat, inovasi produk, dan

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>integritas) secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha. sedangkan untuk variabel (program inkubator bisnis, penggunaan website, etika transparansi), tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha mikro Malang Raya.</p>
4.	Muhammad, Restu Syafullah Romadhon. (20200029	Dampak Pandemi Covid-19 Pada Keberlangsungan Usaha dan Kebijakan Pemerintah Dalam	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberlangsungan usaha

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Membantu UMKM Bertahan	UMKM di Indonesia terkena dampak pandemi covid-19. Efek yang ditimbulkan adalah berkurangnya penjualan, kendala modalan, kendala bahan baku, dan hambatan distribusi produk.
5.	Anggit Dyah Kusumastuti. (2020)	Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Eksistensi Bisnis UMKM dalam mempertahankan Business Continuity Management (BCM)	Penelitian ini menemukan bahwa pandemi covid-19 menimbulkan dampak yang dirasakan secara langsung oleh keberlangsungan usaha UMKM dalam



No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			penurunan produktivitasnya. Bidang usaha yang terkendala perkembangannya bahkan terjadi penurunan pada masa pandemi covid-19 adalah pariwisata, pusat perbelanjaan usaha transportasi, dan perdagangan langsung.

Sumber Data: Diolah oleh Peneliti, 2021

Tabel 2  
Jurnal Internasional Keberlangsungan Usaha Bersumber Dari Jurnal Internasional

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ana Tur-Porcar, Norat Roig-Tierno, dan Anna	Faktor yang Mempengaruhi Kewirausahaan Dan Keberlanjutan Bisnis	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendorong terpenting dari keberlangsungan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Llorca Mestre (2018).		wirausaha adalah faktor perilaku dan faktor bisnis. Prinsip dan nilai etika, bersama dengan kecerdasan kompetitif, sangat penting untuk melakukan tindakan yang mengarah pada keberlangsungan usaha.
2.	Quinten Van Haren. (2020)	Wabah Covid-19 dan Keberlangsungan Bisnis: Penilaian Empiris Diantara UKM Yang Berlokasi Di Twente	Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan respon fleksibel atau strategi respon prosedural tidak berpengaruh signifikan pada pengurangan kerusakan operasional yang disebabkan oleh wabah covid-19, sehingga ini tetap akan berpengaruh terhadap keberlangsungan bisnisnya.
3.	Noor Fzlinda Fabeil, Khairul	Dampak krisis pandemi covid-19 terhadap mikro perusahaan:	Penelitian ini menyimpulkan bahwa sektor usaha kecil merupakan sektor

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Hanim Pazim, Juliana Langgat. (2020)	perspektif pengusaha tentang keberlangsungan bisnis dan pemulihan	yang terdampak sangat signifikan oleh wabah pandemi covid-19. Pengusaha mengalami pembatalan, penutupan usaha dan berkurangnya pendapatan akibat penutupan sektor pendukung seperti ritel dan transportasi.
4.	Diana Elena Ranf, Gabriel Manescu, Dorel Badea. (2021)	Praktik manajemen keberlangsungan bisnis khusus selama krisis pandemi covid-19	Penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya evolusi manajemen keberlangsungan bisnis dalam organisasi bisnis di Rumania pada masa pandemi covid-19. Diantara perubahan tersebut adalah bentuk cara kerja baru, perubahan pasar, tenaga kerja dan efisiensi manajemen.
5.	Gabriel Dwomoh, Austin W. Luguterah, Solomon B.	Strategi sumber daya manusia perhotelan untuk keberlangsungan bisnis selama	Penelitian ini menyimpulkan bahwa memberhentikan karyawan,

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Duah. (2020)	pandemi covid-19 di Ghana.	mengurangi jam kerja, mengubah pekerja sementara menjadi pekerja paruh waktu dianggap sebagai strategi utama oleh para pelaku bisnis perhotelan di Ghana dalam menyelamatkan keberlangsungan bisnis mereka, terutama dalam aspek sumber daya manusia.

Sumber Data: Diolah oleh Peneliti, 2021

## H. Metode Penelitian

Berikut ini adalah uraian penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian yang berjudul “Tinjauan Bisnis Syariah Terhadap Keberlangsungan Usaha Jasa *Tour and Travel* PT. Cendekia Transportsai Utama Pada Masa Pandemi Covid-19”, sebagai berikut:

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian dengan melakukan kunjungan secara langsung ke lapangan dimaksudkan untuk dapat memperoleh data atau informasi yang diinginkan secara langsung dari responden.<sup>10</sup>

<sup>10</sup> Ruslan Rosady, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 32.

Kunjungan lapangan yang dilakukan pada penelitian ini adalah mengunjungi lokasi kantor PT. Cendekia Transportasi Utama secara langsung, guna mengumpulkan data atau informasi mengenai keberlangsungan usaha PT. Cendekia Transportasi Utama pada masa pandemi covid-19.

Penelitian lapangan dimaksud untuk menghimpun data objek penelitian mengenai keberlangsungan usaha jasa tour and travel pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini juga disebut penelitian study kasus (*Case Study*) tentang tinjauan bisnis syariah terhadap keberlangsungan usaha jasa tour and travel pada masa pandemi covid-19 (Studi Pada PT. Cendekia Transportasi Utama) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan dimaksud untuk menghimpun data

b. Sifat Penelitian

Metode penelitian ialah gagasan dan praktik yang disusun secara cermat (hati-hati, mencari fakta secara kritis, prinsip-prinsip) guna melakukan penelitian dan untuk tercapainya tujuan penelitian.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang melakukan pengamatan kondisi, situasi, motivasi, dll dengan cara dijelaskan kedalam bentuk kata dan kalimat, pada suatu konteks ilmiah yang, agar dapat memahami kondisi yang ada serta fenomena yang dialami oleh objek penelitian.<sup>12</sup>

## 2. Sumber Data Penelitian

Berikut ini merupakan jenis data yang dibutuhkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian, sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari informan penelitian secara langsung dengan menggunakan

---

<sup>11</sup> Ibid, 2.

<sup>12</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), 35.

sebuah alat ukur. Metode untuk pengumpulan data primer bisa dikumpulkan secara aktif dan pasif. Pengumpulan data cara pasif adalah melakukan pengumpulan data dengan mengamati lokasi atau subjek menggunakan alat mekanik atau manual. Pengumpulan data cara aktif adalah dilakukan dengan bertanya kepada responden, baik secara individu maupun bukan.<sup>13</sup>

- 1) Dampak pandemi covid-19 terhadap keberlangsungan usaha jasa *tour and travel* PT.Cendekia Transportasi Utama.
- 2) Strategi PT.Cendekia Transportasi Utama dalam menjaga keberlangsungan usahanya pada masa pandemi covid-19.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berhubungan erat dengan objek dan tujuan penelitian yang dapat diperoleh dari kantor, buku (perpustakaan), atau pihak-pihak lain.<sup>14</sup> Data sekunder bukanlah data yang diperoleh secara langsung melalui subjek penelitian, melainkan dari pihak lain. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan dari buku sebagai landasan teori, skripsi, jurnal, maupun dokumen-dokumen milik PT. Cendekia Transportasi Utama yang menunjang alur pembahasan masalah yang ingin dipecahkan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang merujuk pada literatur-literatur yang berkaitan dengan jasa *Tour and Travel* pada masa pandemi Covid-19 dan keberlangsungan usaha. Data peneliti diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan seperti: skripsi, buku-buku, dan karya tulis lainnya, dokumen-dokumen, dan sumber lain yang dapat memebrikan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

---

<sup>13</sup> Muhammad, *Metodologi Penelilitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 103-104

<sup>14</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 58.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan gejala-gejala atau fenomena yang diteliti. Pengamatan merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung suatu fenomena maupun suatu kondisi dengan pancaindra, bertujuan untuk menghimpun data penelitian.<sup>15</sup> Adapun tempat penelitian yang menjadi lokasi observasi dalam penelitian ini adalah PT. Cendekia Transportasi Utama di Desa Bumi Agung, Kecamatan Tegi Neneng, Kabupaten Pesawaran.

b. Wawancara/ Interview

Interview merupakan salah satu teknik yang dipakai untuk mendapatkan informasi secara detail mengenai dampak dan strategi PT. Cendekia Transportasi Utama pada masa pandemi covid-19 dimana data didapatkan melalui pertanyaan yang ditanyakan peneliti secara langsung kepada responden. Teknik wawancara dapat dilakukan dengan bertatap muka secara langsung, maupun komunikasi melalui telepon seluler.<sup>16</sup> Metode wawancara merupakan metode utama yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Peneliti menanyakan kepada informan penelitian mengenai dampak dan strategi mempertahankan keberlangsungan usaha jasa tour and travel pada masa pandemi covid-19.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang didapatkan dari buku, dokumen atau arsip milik PT. Cendekia Transportasi Utama, Brosur paket perjalanan yang ditawarkan, peraturan, serta catatan

---

<sup>15</sup> Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013), 143.

<sup>16</sup> Ruslan Rosady, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 28.

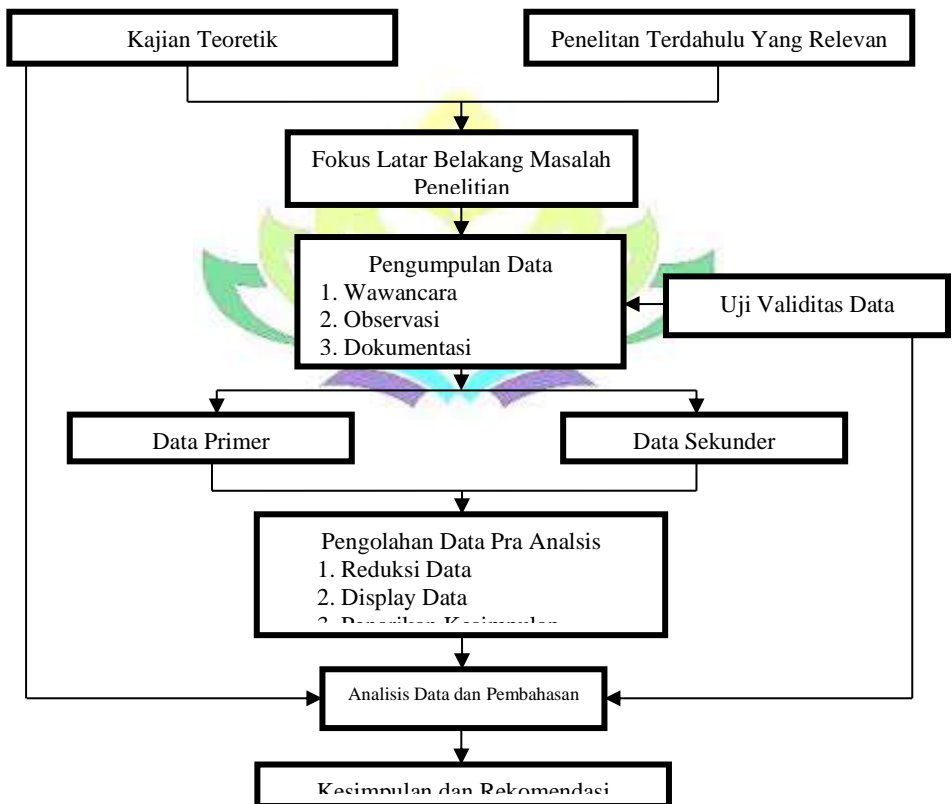


yang berkaitan dengan masalah yang hendak diteliti dengan cara melihat dan mengamati langsung. Metode ini merupakan metode yang ditujukan untuk menunjang penyelesaian permasalahan skripsi serta sebagai data pelengkap mengenai gambaran keadaan lokasi penelitian.

<sup>17</sup>

Berikut ini penyajian bagan yang berkaitan dengan data dalam penelitian ini:

Bagan 1  
Alur Pengumpulan Data Kualitatif  
Sumber Data: Peneliti, 2021



<sup>17</sup> Morisaan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), 214.

#### 4. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya dilakukan tahap analisis data atau pengolahan data yang melalui langkah sebagai berikut:

##### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, menemukan hal-hal yang penting sesuai dengan fokus penelitian dengan dicari tema dan polanya. Dengan begitu, akan ditemukan gambaran yang jelas terkait alur pembahasan sehingga memudahkan untuk peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.<sup>18</sup>

Dalam proses ini, data yang dapat menunjang penyelesaian penelitian dicatat dan kemudian dianalisis berdasarkan relevansinya dengan masalah penelitian, yakni dampak dan strategi mempertahankan keberlangsungan usaha jasa tour and travel pada masa pandemi covid-19.

##### b. Display Data

Data yang telah direduksi, kemudian akan ditampilkan secara tertulis atau dapat juga berupa table, grafik, *pie card*, *pictogram*, dan sebagainya. Dengan adanya proses penyajian data ini akan mempermudah penarikan kesimpulan dalam penelitian, serta akan lebih terorganisir, sehingga akan lebih mudah dalam memahami data yang ditemukan.

##### c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan pada saat masa penelitian merupakan kesimpulan yang bersifat sementara. Kesimpulan masih bisa mengalami perubahan apabila ditemukan data-data baru yang mengarah pada temuan baru yang akhirnya mempengaruhi kesimpulan. Dengan demikian rumusan masalah akan terjawab oleh kesimpulan awal yang telah ditemukan. Namun, mungkin juga tidak, perubahan dan perkembangan masalah bisa saja terjadi saat berada dilapangan, oleh karena itu masalah dan rumusan masalah

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Metodes)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 336.

dalam penelitian kualitatif ini masih bersifat sementara pada saat proses penelitiannya<sup>19</sup>

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis penelitian merupakan proses pemecahan masalah guna mencapai tujuan penelitian. Oleh sebab itu, analisis merupakan bagian yang begitu penting dalam proses penelitian yang akan tampak manfaatnya dalam proses pemecahan masalah penelitian, sehingga dapat mencapai tujuan akhir penelitian.<sup>20</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan analisis deskriptif. Analisis deskriptif kualitatif merupakan pemberian analisa data yang tidak bisa dikemukakan melalui angka-angka tetapi dengan cara mendeskripsikannya sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan.<sup>21</sup> Dalam menganalisis data temuan lapangan, peneliti menghubungkan data tersebut dengan landasan teori yang dipakai pada penelitian sehingga dapat ditemukan sebuah kesimpulan yang dapat memecahkan rumusan masalah. Selain itu, peneliti juga membandingkan hasil temuan lapangan dengan hasil dari kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian.

penelitian kualitatif adalah proses mengatur sedemikian rupa apa yang sedang diteliti serta menyajikan hasil wawancara dan dipahami dan agar peneliti dapat menyajikan hasil temuannya yang didapatkan hasil dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Pada akhir penulisan, peneliti akan menarik sebuah kesimpulan dengan menggunakan cara berfikir deduktif yaitu dengan menyimpulkan sesuatu yang khusus dengan berlandaskan pengetahuan yang umum.

---

<sup>19</sup> *Ibid*, 343.

<sup>20</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

<sup>21</sup> Angga Agus Prasetyawan, *Pengaruh Team Work, Kepuasan Kerja, dan Loyalitas terhadap Kinerja Karyawan PT Tjiwi Kimia*, tbkl, (Skripsi—Universitas Bhayangkara Surabaya, 2016), 64.

## 6. Teknik Validasi Data

Data yang dapat disebut valid adalah yang keabsahannya dapat dipertanggungjawabkan dan dapat ditelusuri kebenaran datanya, sehingga dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kondisi nyata yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini, teknik validasi data yang digunakan adalah triangulasi data, yaitu teknik derajat kepercayaan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan mengkorelasikan pada sesuatu yang lain guna mengonfirmasi kebenaran data.<sup>22</sup>

Triangulasi merupakan teknik dalam memeriksa keabsahan data dengan menggunakan alat pembanding, seperti membandingkan hasil observasi, wawancara, kajian penelitian terdahulu yang relevan, maupun teori. Jika dihubungkan dengan penelitian, maka data dan sejumlah informasi pada penelitian ini mengarah pada tujuan bisnis syariah terhadap keberlangsungan usaha jasa tour and travel pada masa pandemic Covid-19. Kemudian data tersebut dianalisis untuk dapat diperoleh kesimpulan yang merupakan output penelitian.

### I. Sistematika pembahasan

Pada bagian ini mendeskripsikan alur pembahasan penelitian skripsi, sehingga dapat diketahui logika penyusunan dan koherensi antara satu bab dengan bab lain yang meliputi:

**BAB I** Bagian ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, focus dan sub-foku penelitian rumusan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bagian bertujuan untuk menguraikan gambaran penelitian yang dilakukan dan membahas alur maupun sistematika penelitian.

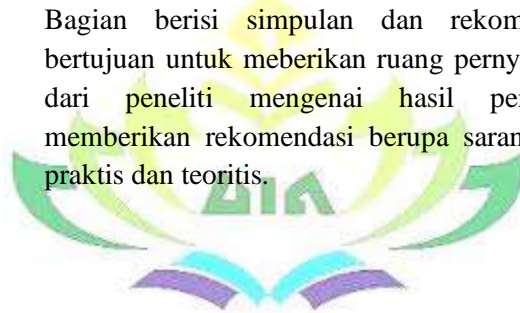
**BAB II** Bagian ini berisi landasan teori yang dipakai dalam penelitian, bertujuan untuk mendeskripsikan teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian, sehingga dapat menjadi dasar acuan dalam mendalami makna

---

<sup>22</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

dari topik penelitian yang berhubungan dengan subyek penelitian.

- BAB III** Bagian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran umum objek penelitian yang melatari temuan penelitian, serta menyajikan fakta-fakta yang didukung oleh data-data temuan dilapangan yang sesuai dengan fokus penelitian
- BAB IV** Bagian ini berisi analisa data penelitian dan temuan penelitian yang bertujuan untuk menganalisi fakta-fakta dan data-data yang sudah disajikan dalam bab III dengan menginterpretasikan temuan berdasarkan refleksi pribadi dan membandingkan dengan studi terdahulu. Pada bagian ini juga bertujuan untuk menjawab rumusan masalah berdasarkan landasan teori yang digunakan.
- BAB V** Bagian berisi simpulan dan rekomendasi yang bertujuan untuk meberikan ruang pernyataan singkat dari peneliti mengenai hasil penelitian dan memberikan rekomendasi berupa saran-saran secara praktis dan teoritis.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Bisnis

#### 1. Definisi Bisnis

Secara historis kata bisnis berasal dari bahasa Inggris yaitu “*business*”, dari kata dasar “*busy*” yang artinya "sibuk" . Sibuk mengerjakan aktivitas dan pekerjaan yang mendatangkan keuntungan. Dalam kamus bahasa Indonesia bisnis adalah usaha dagang; usaha komersial..<sup>23</sup> Pengertian bisnis banyak diterangkan oleh beberapa ahli, seperti Skinner yang mendefinisikan bisnis sebagai pertukaran barang, jasa, atau uang yang saling memberi keuntungan atau memberi manfaat. Sedangkan dalam pandangan Starub dan Attner, bisnis adalah organisasi yang menjalankan aktivitas berupa produksi lalu menjual barang dan jasa yang dibutuhkan atau diinginkan oleh konsumen guna mendapatkan keuntungan atau profit<sup>24</sup>

Menurut Steinhoff : “ *Business is all those activities involved in providing the goods and services needed or desired by people*”. Artinya bisnis merupakan seluruh aktivitas yang mencakup pengadaan barang dan jasa yang diperlukan atau diinginkan oleh konsumen.<sup>25</sup>

Pengertian bisnis menurut Griffin dan Ebert : “ *business is an organization that provides goods or services in order to earn profit*” Artinya : bisnis merupakan aktivitas melalui penyedia barang dan jasa bertujuan untuk menghasilkan laba. Pengertian lain yaitu bisnis menurut Hugnes and Kapoor Bisnis merupakan suatu kegiatan usaha individu yang di organisasi untuk menghasilkan atau menjual barang dan jasa guna

---

<sup>23</sup> Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta:Pusat: Bahasa, 2008), 208.

<sup>24</sup> Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Mengagas Bisnis Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), 15.

<sup>25</sup> Kustoro budiarto, *Pengantar Bisnis*, Jakarta : Mitra Wacana Media, tahun 2009, hal

mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Dari beberapa pengertian bisnis diatas, dapat kita simpulkan bahwa bisnis adalah suatu usaha yang dilakukan oleh organisasi untuk menghasilkan barang atau jasa guna mendapatkan profit atau keuntungan dari pemenuhan kebutuhan yang diinginkan konsumen.

## 2. Jenis-Jenis Bisnis

Ada berbagai jenis bisnis. Manufaktur merupakan jenis bisnis yang menghasilkan barang yang berasal dari beberapa bahan mentah yang diolah menjadi barang jadi dan mendapatkan keuntungan. Bisnis jasa merupakan bisnis yang menghasilkan layanan atau produk yang bersifat tidak berwujud yang mendapatkan keuntungan dari pembayaran atas layanan yang diterima pelanggan. Agen, pedagang besar, pengecer, atau distributor lainnya merupakan jenis bisnis yang merupakan perantara antara produsen dan konsumen. Pada umumnya mereka membeli barang dari produsen kemudian dijual ke konsumen akhir dengan mendapatkan keuntungan. Kebanyakan toko-toko yang ada di sekitar kita melakukan bisnis dengan melaksanakan bisnis ini. Bisnis pertanian adalah bisnis yang menghasilkan barang hasil pertanian seperti padi, jagung, ketela, sayuran, buah-buahan, dan sebagainya. Pertambangan merupakan bisnis yang menghasilkan bahan tambang, seperti minyak bumi batubara, dan sebagainya. Bisnis transportasi merupakan bisnis jasa yang memberikan layanan angkutan kepada masyarakat. Bisnis ini menjual layanan berupa kenyamanan, ketepatan waktu, dan keramahan kepada para pelanggan. Bisnis properti adalah bisnis yang menghasilkan keuntungan dengan cara menjual atau menyewakan rumah atau bangunan lainnya serta menjual interior dan eksterior rumah dan bangunan lainnya tersebut.



Masih banyak lagi berbagai jenis bisnis yang ada di sekitar kita yang tidak dapat disebutkan satu per satu.<sup>26</sup>

### 3. Tujuan bisnis

Tujuan utama bisnis adalah melayani kebutuhan pelanggan dan mendapatkan keuntungan atau profit.<sup>27</sup> Tujuan bisnis tersebut merupakan hasil akhir yang ingin dicapai oleh para pelaku bisnis dan dari bisnis yang mereka lakukan, serta merupakan cerminan berbagai hasil yang diharapkan bisa dilakukan oleh bagian-bagian organisasi perusahaan (produksi, pemasaran, sumber daya manusia, keuangan, akuntansi, dan seterusnya). Tujuan bisnis ini akan menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Secara umum tujuan bisnis adalah menyediakan produk berupa barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen serta memperoleh keuntungan dari aktivitas yang dilakukan. Dalam jangka panjang, tujuan bisnis yang akan dicapai tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan konsumen

## B. Bisnis Berbasis Syariah

### 1. Definisi Bisnis Berbasis Syariah

Bisnis berbasis syariah adalah implementasi / perwujudan dari aturan syariat Allah. Sebenarnya bentuk bisnis berbasis syariah tidak jauh beda dengan bisnis pada umumnya, yaitu upaya memproduksi / mengusahakan barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan konsumen. Namun aspek syariah inilah yang membedakanya dengan bisnis pada umumnya juga menjalankan syariat dan perintah Allah dalam hal bermuamalah. Bisnis dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang/jasa)

---

<sup>26</sup> Ariani, Dorothea Wahyu, *pengantar Bisnis*, ed 2 (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014), 6.

<sup>27</sup> Madura, J. *Introduction to Business*, 4 ed. (Australia: Thomson SouthWestern, 2007).

termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram).<sup>28</sup>

Definisi dari bisnis sendiri adalah kegiatan yang terorganisir dimulai dengan input berupa mengelola barang lalu diproses setelah itu menghasilkan output berupa barang setengah jadi atau barang jadi, distribusikan kepada masyarakat dan dari distritribusi ini akan diperoleh *profit* atau keuntungan. Al-Qur'an menjelaskan tentang konsep bisnis dengan beberapa kata yang diantaranya adalah kata : *al Tijarah* (berdagang, berniaga), *al-bai'u* (menjual), dan *tadayantum* (muamalah)..

Perdagangan yang dimaksud adalah perdagangan yang baik sesuai yang diatur dalam Al-Qur'an dan hadist. Sedangkan Jual-beli yang dilakukan harus menguntungkan dan bermanfaat bagi banyak orang sekitar.<sup>29</sup> Jual beli yang dilakukan didasari dengan kerelaan diantara kedua belah pihak dan dilakukan dengan keterbukaan atau jujur pada kondisi barang dan jasa agar orang lain tidak merasa kecewa. Menggunakan harta yang diperoleh dari usahanya dengan baik dan tidak berfoya-foya, membantu orang lain dengan harta yang dia miliki.

Hermawan Kartajaya dan Syakir Sula memberi pengertian bahwa bisnis syariah adalah bisnis yang santun, bisnis yang penuh kebersamaan dan penghormatan atas hak masing-masing baik penjual maupun pembeli.<sup>30</sup> Syafi'i Antonio, syariah mempunyai keunikan tersendiri, Syariah tidak saja komprehensif, tetapi juga universal. Universal bermakna bahwa syariah dapat diterapkan dalam setiap waktu dan tempat oleh setiap manusia. Keuniversalan ini terutama pada bidang sosial (ekonomi) yang tidak membeda-bedakan antara kalangan Muslim dan non-Muslim.<sup>31</sup>

---

<sup>28</sup> Yusanto, Muhammad Ismail, M. Karebet Widjajakusum, *Menggagas Bisnis Islami*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), 18

<sup>29</sup> Muhammad, Lukman Fauroni, *Visi al-Qur'an tentang Etika dan Bisnis*, (Jakarta: Salemba Diniyah, 2002), 32

<sup>30</sup> Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir Sula, *Syariah Marketing*, (Bandung: Mizan, 2006), 45.

<sup>31</sup> Syafi'i Antonio, *Pemasaran Syariah* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 11.

Dari pengertian diatas, dapat kita simpulkan bahwa bisnis berbasis syariah adalah bisnis yang menerapkan batasan-batasan didalam jual beli barang ataupun jasa, guna memberikan rasa puas dan senang bagi kedua belah pihak yang bertransaksi bisnis. Adapun batasan-batasan tersebut adalah batasan yang sesuai dengan syariat islam untuk mencapai sebuah tujuan bisnis yang menguntungkan pihak yang terlibat dan pihak yang berada disekitarnya. .

## 2. Prinsip –Prinsip Bisnis Berbasis Syariah

Adapun prinsip-prinsip yang terdapat didalam mengelola bisnis berbasis syariah adalah sebagai berikut:

### a. Customer Oriented

Dalam bisnis, Rasulullah selalu menerapkan prinsip *customer oriented* yaitu prinsip bisnis yang selalu menjaga kepuasan pelanggan.<sup>32</sup> Untuk melakukan prinsip tersebut Rasulullah menerapkan kejujuran, keadilan, serta amanah dalam melaksanakan kontrak bisnis. Jika terjadi perbedaan pandangan maka diselesaikan dengan damai dan adil tanpa ada unsur-unsur penipuan yang dapat merugikan salah satu pihak. Dampak dari prinsip yang diterapkan, para pelanggan Rasulullah SAW tidak pernah merasa dirugikan. Tidak ada keluhan tentang janji-janji yang diucapkan, karena barang-barang yang disepakati dalam kontrak tidak ada yang dimanipulasi atau dikurangi.

Untuk memuaskan pelanggan ada beberapa hal yang selalu Nabi perintahkan. Beberapa hal tersebut antara lain, adil dalam menimbang menunjukkan cacat barang yang diperjual belikan, menjauhi sumpah dalam jual beli dan tidak mempraktekkan apa yang disebut dengan *EDL* / *IDMDV* yaitu memuji dan mengemukakan keunggulan barang padahal mutunya tidak sebaik yang dipromosikan, hal ini juga berarti membohongi pembeli Selain itu prinsip *customer oriented* juga memberikan keleluasaan kepada

---

<sup>32</sup> Afzalurrahman.. *Muhammad Sebagai Seorang Pedagang* (Jakarta : Yayasan Swarna Bhumi. 1997), 19.

konsumen atas hak *Khiyar* (meneruskan atau membatalkan transaksi) jika ada indikasi penipuan atau merasa dirugikan.<sup>33</sup> Konsep *Khiyar* ini dapat menjadi faktor untuk menguatkan posisi konsumen di mata produsen, sehingga produsen atau perusahaan manapun tidak dapat berbuat semenamena terhadap pelanggannya.

b. *Transparansi*

Prinsip kejujuran dan keterbukaan dalam bisnis merupakan kunci keberhasilan. Apapun bentuknya, kejujuran tetap menjadi prinsip utama sampai saat ini. *Transparansi* terhadap konsumen adalah ketika seorang produsen terbuka mengenai mutu, kuantitas, komposisi, unsur-unsur kimia dan lain-lain agar tidak membahayakan dan merugikan konsumen. Prinsip kejujuran dan keterbukaan ini juga berlaku terhadap mitra kerja. Seorang yang diberi amanat untuk mengerjakan sesuatu harus membeberkan hasil kerjanya dan tidak menyembunyikannya. *Transparansi* baik dalam laporan keuangan, mapuun laporan lain yang relevan.

c. *Persaingan yang Sehat*

Islam melarang persaingan bebas yang menghalalkan segala cara karena bertentangan dengan prinsip-prinsip muamalah Islam. Islam memerintahkan umatnya untuk berlomba-lomba dalam kebaikan, yang berarti bahwa persaingan tidak lagi berarti sebagai usaha mematikan pesaing lainnya, tetapi dilakukan untuk memberikan sesuatu yang terbaik bagi usahanya. Rasulullah SAW memberikan contoh bagaimana bersaing dengan baik dengan memberikan pelayanan sebaik-baiknya dan jujur dengan kondisi barang dagangan serta melarang kolusi dalam persaingan bisnis karena merupakan perbuatan dosa yang harus di jauhi.

d. *Fairness*

---

<sup>33</sup> Muslich, *Etika Bisnis Islami*; (Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomi UII, 2010) 215

Terwujudnya keadilan adalah misi diutusnya para Rasul. Setiap bentuk ketidakadilan harus lenyap dari muka bumi. Oleh karena itu, Nabi Muhammad SAW selalu tegas dalam menegakkan keadilan termasuk keadilan dalam berbisnis. Saling menjaga agar hak orang lain tidak terganggu selalu ditekankan dalam menjaga hubungan antara yang satu dengan yang lain sebagai bentuk dari keadilan. Keadilan kepada konsumen dengan tidak melakukan penipuan dan menyebabkan kerugian bagi konsumen. Wujud dari keadilan bagi karyawan adalah memberikan upah yang adil bagi karyawan, tidak mengeksploitasinya dan menjaga hak-haknya. Selain itu bentuk keadilan dalam bisnis adalah bahwa bisnis yang dilaksanakan bersih dari unsur riba karena riba mengakibatkan eksploitasi dari yang kaya kepada yang miskin.

### 3. Tujuan syariah dalam aktivitas bisnis

Bisnis adalah kegiatan ekonomis. Hal-hal yang terjadi dalam kegiatan ini adalah tukar menukar, jual beli, memproduksi dan memasarkan, bekerja dan memperkerjakan, serta interaksi manusiawi lainnya, dengan tujuan memperoleh keuntungan<sup>34</sup> Alquran memberikan kemerdekaan penuh untuk melakukan transaksi apa saja, sesuai yang dikehendaki dengan batas-batas yang ditentukan oleh Syariah Islam. Oleh karena itu, penghormatan hak hidup, harta dan kehormatan merupakan kewajiban agama sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah An-Nisa' ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۚ ۲۹ [ النساء: 29]

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh*

---

<sup>34</sup> Norvadewi, “Bisnis dalam perspektif Islam” (Al-Tijary, Vol.01, No.1, Desember 2015), 33.

*dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” [An-Nisa: 29].*

Adapun dalam menjalankan kegiatan bisnis yang berbasis syariah tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai. tujuan syariah dalam aktivitas bisnis ada lima, yaitu:<sup>35</sup>

Pertama, Memelihara Agam Islam dengan menjalankan perintah agama, baik yang terkait dengan hubungan vertikal dengan Allah, maupun hubungan horizontal sesama umat manusia.

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ  
وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ٤٥ [العنكبوت:45]

*“Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” [Al 'Ankabut:45]*

Tujuan syariah Islam dalam memelihara agama ini, mempunyai kaitan dengan aktivitas bisnis. Keterkaitannya dengan perilaku bisnis adalah diberikan berbisnis segaa keperluan yang dapat menunjang terlaksananya ketentuan agama dengan baik.

Kedua, Memelihara Akal. Allah telah menjadikan manusia dengan sebaik-baik kejadian terdapat dalam firman Allah SWT QS At-Tin : 4 :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ٤ [التين:4-4]

*“Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.”. [At-Tin:4].*

Tujuan syariah adalah memelihara akal mempunyai relevansi dengan pelaku bisnis. Relevansinya dengan pelaku

---

<sup>35</sup> Asmuni, Siti Mujiatun, *Bisnis Syariah (Suatu Alternatif Pengembangan Bisnis yang Humanistik dan Berkeadilan* (Perdana Publishing: 2013), 45.

bisnis adalah dibolehkannya berbisnis sesuatu yang dapat menjaga kesehatan akal. Misalnya, bisnis berbagai vitamin, makanan sehat, dan juga membuka usaha seni islam yang dapat menyegarkan akal pikiran. Sebaliknya, dilarang berbisnis atau membuka usaha segala jenis minuman yang memabukkan, makanan lain yang dapat merusak akal pikiran.<sup>36</sup>

Ketiga, Memelihara Jiwa Manusia adalah makhluk yang mulia. Dia mempunyai bebagai kelebihan dibanding dengan makhluk lainnya. Allah memberikan amanah kepadanya sebagai khalifah dimuka bumi. Selain untuk memakmurkan bumi, manusia mendapat mandat untuk memelihara kelanjutan hidupnya. Atas dasar ini, Islam memberikan perlindungan jiwa setiap manusia. Upaya memelihara jiwa, manusia ini terkait dengan aktivitas bisnis adalah dilarang memperjual belikan sesuatu yang dapat mengancam jiwa manusia. Misalnya menjual pisau atau pistol kepada seseorang yang dapat menjaga jiwa manusia seperti jual beli baju anti peluru, perisai dan lain-lain.<sup>37</sup>

Keempat, Memelihara Keturunan yang Keterkaitannya dengan aktivitas bisnis antar memelihara keturunan adalah dibolehkan jual beli atau sewa menyewa segala sesuatu yang dapat mendukung terlaksananya perkawinan yang sah. Misalnya, jual beli pakaian pengantin dengan segala jenisnya, menyewakan tempat pesta dan perlengkapannya. Sebaliknya, dilarang untuk menjual beli atau sewa menyewa yang dapat membawa pada perzinahan..<sup>38</sup>

Kelima, Memelihara Harta dengan bekerja keras. Orang yang disuruh menjadi kayaraya lalu dipergunakan hartanya untuk *jihad fisabilillah*. Jihad dengan berperang melawan orang kafir yang memusuhi islam, membangun sebagai sarana umum seperti jalan, sarana ibadah dan lain-lain. Dinyatakan dalam Al-quran bahwa orang-orang yang berjihad dengan harta dan jiwanya akan mendapatkan kedudukan yang tinggi

---

<sup>36</sup> Ibid, 46.

<sup>37</sup> Ibid, 48.

<sup>38</sup> Ibid, 50.

dan sukses dalam kehidupannya. Terdapat dalam firman Allah QS At-Taubah : 20.

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ أَكْبَرُ دَرَجَةً عِنْدَ اللَّهِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ [التوبة:20]

*“Orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad di jalan Allah dengan harta, benda dan diri mereka, adalah lebih tinggi derajatnya di sisi Allah; dan itulah orang-orang yang mendapat kemenangan.” [At Tawbah:20]*

Terkait dengan usaha mencari harta Rasulullah SAW bersabda yang artinya “seseorang pada hari akhir nanti pasti akan ditanya tentang 4 hal : usianya untuk apa dihabiskan, jasmaniny untuk apa dipergunakan, hartanya dari mana di dapat dan untuk apa dipergunakan, serta ilmunya untu apa dimanfaatkan.” (HR.Abu Daud). Dalam hadis lain, Rasulullah mengatakan bahwa “sesungguhnya Allah mencintai hambaNya yang bekerja. Barang siapa yang bekerja keras mencari nafkah yang halal untuk keluarganya sama dengan mujahid (pejuang) dijalan Allah.” (HR Imam Ahmad).

Tujuan syariah memelihara harta, ada kaitannya dengan aktivitas bisnis, keterkaitan tujuan memelihara harta dengan aktivitas bisnis adalah dilarangnya melakukan bisnis yang dapat menghilangkan harta orang lain. Misalnya, menjual tanah dengan cara memalsukan surat-surat yang diperlukan. Akibatnya, tanah orang lain hilang padahal miliknya secara sah. Dalam soal urusan tanah, selalu saja ada rekayasa dan terjadilah satu bidang tanah tetapi surat camatnya atau ada sertifikatnya ada dua bahkan ada yng lebih dari dua. Segala aktivitas bisnis yang dijalankan dengan cara-cara untuk melindungi harta, dibolehkan. Sebaliknya, aktivitas bisnis yang akan dapat menghilangkan harta orang lain, diharamkan.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Ibid, 51.



## C. Keberlangsungan Usaha

### 1. Definisi Keberlangsungan Usaha

Keberlangsungan (*sustainability*) diartikan sebagai suatu bentuk kata kerja yang menerangkan suatu keadaan atau kondisi yang sedang berlangsung terus menerus dan berlanjut, merupakan suatu proses yang terjadi dan nantinya bermuara pada suatu eksistensi atau ketahanan suatu keadaan (disajikan dari kamus Lengkap Bahasa Indonesia).

Menurut Handayani,, keberlangsungan usaha merupakan suatu keadaan atau kondisi usaha, dimana didalamnya terdapat cara-cara untuk mempertahankan, mengembangkan dan melindungi sumber daya serta memenuhi kebutuhan yang ada didalam suatu usaha (industri), cara-cara yang dipergunakan ini bersumber dari pengalaman sendiri, orang lain, serta berlandaskan pada kondisi atau keadaan ekonomi yang sedang terjadi di dalam dunia usaha (business) sehingga keberlangsungan usaha (Business Sustainability) merupakan bentuk konsistensi dari kondisi usaha, dimana keberlangsungan ini merupakan proses berlangsungnya usaha baik mencakup pertumbuhan, perkembangan, strategi untuk menjaga kelangsungan usaha dan pengembangan usaha dimana semua ini bermuara pada keberlangsungan dan eksistensi (ketahanan) usaha.<sup>40</sup> Suatu usaha akan mencapai progres yang positif apabila merancang dan menjalankan manajemen usaha yang sudah di rancang sebelumnya. Perusahaan harus mampu mengendalikan usahanya agar dapat bertahan dalam situasi dan kondisi tertentu.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa keberlangsungan usaha adalah suatu usaha yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjalankan usahanya agar dapat terus berkembang dan mengendalikan usaha untuk menjaga kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Keberlangsungan

---

<sup>40</sup> Handayani, N, *Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Keterkaitan Hubungan Modal Sosial Dengan Keberlangsungan Usaha Pengusaha Batik Di Kampung Kauman, Kelurahan Kauman, Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta*, (Surakarta: Laporan Penelitian, 2007)

suatu usaha didukung beberapa faktor, adapun faktor tersebut menjadi penyebab kuat agar suatu bisnis dapat bertahan, yaitu adanya kompilasi rencana bisnis (compilation of a business plan), pembaharuan rencana bisnis reguler (regular updating of business plan, menganalisis pesaing (regular analysis of competitor), kemudahan memasuki bisnis baru (easy of venturing into a new business), kemampuan perhitungan atau kalkulasi resiko (not a problem to take calculated risks).<sup>41</sup>

## 2. Pilar-Pilar Keberlangsungan Usaha

Hartman dan Desjardis menyebutkan: Bahwa sebuah keberlangsungan bisnis memiliki tiga pilar sebagai tujuan yang disebut three pillar of sustainability yaitu mencakup keberlangsungan etis, keberlangsungan lingkungan, dan keberlangsungan ekonomi. Ketiga pilar tersebut juga sesuai dengan tiga elemen utama dalam penerapan keberlangsungan bisnis yang inisiasi oleh Brundtland Report tahun 1989 bahwasanya menyebutkan tiga elemen yaitu people, profit, dan planet.<sup>42</sup> Keberlangsungan etis sama makna dengan elemen people dipandang sebagai manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia yang mengarah pada operasional perusahaan. Orientasi perusahaan tidak semata-mata pada karyawan, namun juga untuk menjaga keberlangsungan konsumen, calon konsumen hingga para pesaing. Keberlangsungan lingkungan focus pada proses produksi yang dilakukan perusahaan diharapkan turut menjaga lingkungan sekitar sehingga pada jangka panjang dapat terjaga keberlangsungannya. Sedang yang terakhir yaitu keberlangsungan ekonomi yang dipahami sebagai bentuk profit yang diperoleh perusahaan melalui dilaksanakannya kegiatan operasional yang bertyumpu pada kegiatan operasional yang memegang dimensi keberlangsungan etis dan lingkungan sehingga secara berkesinambungan menghasilkan

---

<sup>41</sup> Ligthelm, A.A., *Southern African Business Review*, (2010) Vol 14, 3.

<sup>42</sup> Hartman dan Desjardins, *Etika Bisnis: Pengambilan Keputusan untuk Integritas Pribadi dan Tanggung Jawab Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2011), 406.

pertumbuhan bagi perusahaan lewat produk yang diterima oleh konsumen. Kajian keberlangsungan usaha ada beberapa jenis yaitu keberlangsungan pemodal, keberlangsungan sumber daya manusia, keberlangsungan produksi dan keberlangsungan pemasaran, yang menitik beratkan dan bersumber pada tiga kata kunci yang tersirat dalam definisi keberlangsungan usaha yaitu memenuhi kebutuhan, mengembangkan sumber daya dan melindungi sumber daya.

#### **D. Keberlangsungan Usaha Perspektif Bisnis Syariah**

##### **1. Definisi keberlangsungan Usaha perspektif Bisnis Syariah**

Dalam sebuah bisnis dipahami bahwa setiap pelaku bisnis akan melakukan aktivitas bisnisnya dalam bentuk, pertama, memproduksi dan atau mendistribusikan barang atau jasa kedua, mencari profit (keuntungan; dan ketiga, mencoba memuaskan keinginan konsumen.<sup>43</sup> Islam mengajarkan pelaksanaan bisnis tersebut harus tetap berpegang pada syariat Islam yaitu Al-Qur`an dan As-Sunnah Dengan adanya firman Allah SWT yang mengajarkan pada kita akan aturan-aturan atau batasan dalam melangkah saat berbisnis dengan adanya batasan halal dan haram, hal tersebut menunjukkan satu dari sekian macam aturan Allah SWT mengatur manusia dengan syariatnya. Pemanfaatan kendali syariat bisnis tersebut, keberlangsungan usaha dalam ajaran Islam menjadi salah satu tujuan yang akan dicapai oleh pelaku usaha.

Rivai dkk mengatakan “Belum sempurna orientasi manajemen suatu perusahaan bila hanya berhenti pada pencapaian target hasil dan pertumbuhan. Karena itu perlu diupayakan terus agar pertumbuhan target hasil yang diraih dapat dijaga keberlangsungannya. Setiap aktivitas untuk menjaga keberlangsungan pertumbuhan dalam koridor syariah”.<sup>44</sup> Dalam Islam, mencari penghasilan melalui usaha yang benar dan halal merupakan salah satu hal yang sangat

---

<sup>43</sup> Riva et.al, *Islamic Business and Economic Ethics* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)

<sup>44</sup> Ibid, 188.

dianjurkan. Berbagai ayat dan riwayat Islam menunjukkan pujian kepada usaha perkonomian yang sehat, sebagaimana ibadah-ibadah lainnya. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.s Jum'ah: 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝ ۱۰

*“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak banyak supaya kamu beruntung.”* [Jum'ah: 10]

Dari devinisi yang telah dijelaskan diatas, bahwa sebuah keberlangsungan usaha perusahaan mencakup segala aspek yang dilaksanakan oleh perusahaan dalam menjaga keberlangsungannya. Dilakukan organisir, diarahkan dan diawasi agar dapat berjalan lancar dan mampu tumbuh berkembang serta bertahan secara jangka panjang menjadi salah satu hal pokok tercapainya suatu keberlangsungan usaha disamping tetap berada dalam landasan nilai-nilai Islam. Allah SWT telah menyerahkan bumi dan seisinya untuk dikelola sebagai investasi manusia, sehingga manusia sebagai khalifah di bumi sudah sepatutnya mampu menjaga dan mengelola bumi agar tetap terjaga keberlangsungannya. Makna ini selaras dengan tujuan yang akan dicapai oleh pelaku usaha Islam yang dalam proses pengelolaan suatu usaha harus dapat menumbuhkembangkan hingga tercapai suatu keberlangsungan usaha sesuai dengan syariat Islam. Keberlangsungan usaha ini tidak sempurna bila berhenti pada orisntasi manajemen suatu perusahaan yang mampu mencapai target hasil dan pertumbuhan. sehingga perlu adanya upaya agar pertumbuhan target haisl yang diraih dapat dijaga keberlangsungannya melalui setiap aktivitas-aktivitas manajemen yang mampu menjaga keberlangsungan pertumbuhan usaha dalam bingkai syariah Islam.

Islam mengajarkan semua proses yang dijalankan dalam tercapainya keberlangsungan usaha tersebut harus sesuai Syar`i (Al-Quran dan As-Sunnah). Dengan menjunjung nilai-

nilai spiritual didalam berbagai sisi hingga pencapaian keberlangsungan usaha dalam bisnis Islam memegang satu dimensi yaitu rahmatan lil alamin (member rahmat bagi seluruh alam), memberikan sesuatu untuk kemajuan peradaban dunia, serta bermuara pada pencari ridha Allah SWT. Nilai-nilai didalam prinsip syariah menjadi semacam spirit (ruh) dalam setiap tindakan dan transaksi bisnis yang terjadi sepanjang proses pencapaian keberlangsungan usaha tersebut. Faktor berkah dan mencari ridha Allah SWT menjadi hal yang penting dalam pencapaian keberlangsungan usaha dalam bisnis yang berlandaskan prinsip syariah. Karena prinsip-prinsip tersebut dapat digunakan landasan orientasi bisnis agar senantiasa berada didalam koridor syariat Islam.<sup>45</sup> Sesuai dengan Qs. Quraisy (106) : 1-4, sebagai berikut:

لَا يَأْتِيهِمْ فُرُشٌ ۱ اَلْفِهِمْ رَحْلَةً اَلشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ۲ فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا اَلْبَيْتِ ۳ اَلَّذِي  
اَطْعَمَهُمْ مِّنْ جُوعٍ وَّءَامَنَهُمْ مِّنْ خَوْفٍ ۴

1. Karena kebiasaan orang-orang Quraisy
2. (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas
3. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah)
4. Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan

## 2. Aspek-Aspek Keberlangsungan Usaha Perspektif Bisnis Syariah

Kajian keberlangsungan usaha ada beberapa jenis yaitu keberlangsungan permodalan, keberlangsungan sumber daya manusia, dan keberlangsungan pemasaran, yang menitik beratkan dan bersumber pada tiga kata kunci yang tersirat dalam definisi keberlangsungan usaha yaitu memenuhi kebutuhan, mengembangkan sumber daya dan melindungi

---

<sup>45</sup> Nimah Zahro, "Pengembangan Ekonomi Syariah Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Untuk Meningkatkan Daya Saing Dipasar Global" (Surabaya: Penelitian Setrategis Nasional LPPM UNAIR, 2009)

sumber daya. Terdapat beberapa aspek yang diperhatikan untuk perkembangan aktivitas usaha dalam kerangka Islam demi tercapainya keberlangsungan usaha, yaitu:<sup>46</sup>

a. Permodalan dan Keuangan

Adalah segala sesuatu (uang, barang, harta) yang sifatnya pokok yang dipergunakan untuk menjalankan suatu usaha (Fajri dkk, 2003). Masalah pengelolaan keuangan sangat penting bagi keberlangsungan hidup suatu bisnis. Keuangan berkaitan dengan pengelolaan dana dan pengelolaan sumber dana. Pengelolaan penggunaan dan tercermin dalam bentuk berbagai aktiva dalam neraca, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. Semakin tepat pengalokasian dana ke berbagai aktiva, maka semakin besar kesempatan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Dengan kata lain, semakin efisien penggunaan dana, tentunya semakin baik bagi perusahaan. Pengelolaan sumber-sumber dana tercermin dalam bentuk berbagai jenis modal asing (hutang jangka pendek dan jangka panjang) dan modal sendiri. Semakin tepat oenentuan sumber dana, semakin efisien pengelolaan dana dan berarti semakin baik bagi suatu bisnis.<sup>47</sup>

Dapat disimpulkan bahwa permodalan adalah hal yang sangat penting dalam megelola suatu bisnis, pengelolaan yang baik tersebut tercermin dari keputusan penggunaan sumber dana utnuk dialokasikan ke berbagai aktiva dengan tepat, sehingga dapat mencapai efisiensi penggunaan dana untuk mencapai keuntungan yang semakin besar.

b. Pemasaran

Pemasaran adalah proses perencanaan dan penerapan konsepsi, penetapan harga, dan distribusi barang, jasa, dan ide untuk mewujudkan pertukaran yang memenuhi tujuan individu atau organisasi. Pengembangan

---

<sup>46</sup> Rivai et.al, *Islamic Business...*, 209.

<sup>47</sup> Murti Sumarni, John Soeprihanto, *Pengantar Bisnis (Dasar-Dasar Ekonomi) Perusahaan* (Yogyakarta: Liberty, 2010), 315.

produk (desain produk, penganekaragaman hasil), riset komunikasi, distribusi, penetapan harga dan pelayanan merupakan inti aktivitas pemasaran.<sup>48</sup> Memahami kondisi dan segala karakteristik pasar adalah langkah awal yang cukup penting, karena yang dilakukan dalam kegiatan ini akan merekomendasikan apa yang harus dibuat dan dilakukan sesuai dengan harapan, keinginan, dan kebutuhan pasarnya yang dituju dan dijadikan target. Jika langkah ini yang dilakukan maka apa dan bagaimana yang dibuat sesuai dengan harapan dan keinginan pasar. dengan demikian diharapkan reaksi pasar akan diprediksi memiliki loyalitas dan apresiasi pada perusahaan.

Jadi suksesnya perusahaan ditentukan oleh loyalitas dan apresiasi pasar atau konsumen yang dijadikan target oleh perusahaan ini. Jika konsumen loyal terhadap perusahaan, maka kondisi itu akan menjamin perusahaan terus akan hidup dan berkembang dalam jangka waktu yang panjang karena memperoleh dukungan dari konsumen.<sup>49</sup>

#### c. Sumber Daya Manusia

Didalam sebuah usaha penting adanya memperhatikan masalah sumber daya manusia karena hal ini sangat berpengaruh besar pada keberhasilan usaha khususnya pada keberlangsungan usaha. Dengan didukung dengan sumber daya manusia yang tepat maka akan berdampak positif bagi perusahaan tersebut.

Menurut Zahro, menyebutkan setidaknya ada empat syarat penting harus dimiliki oleh sumber daya manusia dalam sebuah usaha berbasis syariah yaitu:<sup>50</sup>

- 1) Memiliki pengetahuan tentang syariah

---

<sup>48</sup> Suryana, *kewirausahaan: pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses* (Jakarta: PT Salemba Empat, 2003)

<sup>49</sup> Muslich, *Bisnis Syariah Perspektif Muamalah dan Manajemen* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007), 149.

<sup>50</sup> Nimah Zahro, "Pengembangan Ekonomi Syariah Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Untuk Meningkatkan Daya Saing Dipasar Global" (Penelitian Setrategis Nasionalis LPPM UNAIR Surabaya, 2009)



Hal ini sangat penting mengingat usaha kita jalankan merupakan usaha yang berbasis prinsip-prinsip syariah ini harus diimplementasikan pada sikap dan perilaku sehari-hari dan perilaku dalam bekerja. Perilaku ini akan tercermin pada bagaimana ia memahami adab dalam melayani pelanggan dan bersikap dengan sesama.

2) Cakap (ahli) dalam bidang pekerjaannya

Dimanapun, tidak hanya pada usaha yang anda geluti, suatu pekerjaan pastilah membutuhkan kecakapan untuk mengerjakannya. Misalnya, kalau hendak mencari karyawan untuk bagian keuangan kecakapan ini bisa dilihat misalnya dari latar belakang pendidikannya adalah akuntansi, atau dia telah berpengalaman bekerja pada bagian tersebut dengan riwayat yang baik. Hal tersebut sesuai dengan Hadist Nabi yang diriwayatkan Imam Bukhari “*apabila urusan manajemen diserahkan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancurannya*” (HR. Bukhari).

3) Jujur dan Dapat Dipercaya

Menurut Afzalurrahman, “Kejujuran merupakan kualitas manusia yang membuat dirinya sadar sepenuhnya akan tugas dan tanggung jawabnya. Dan kesadaran atau (realisasi aktif) terhadap tugas-tugas seseorang ini merupakan faktor yang penting dalam peningkatan efisiensi seorang pekerja.”<sup>51</sup>

4) Kesungguhan dalam bekerja

Manusia diciptakan untuk mencapai puncak kesenangan namun itu harus dicapai dengan keuletan dan kerja keras. Menurut Afzalurrahman, kehidupan yang mudah dan menyenangkan dijanjikan kepada manusia yang bekerja dan tidak membuang-buang waktu untuk bermalas-malasan. Karena sesungguhnya

---

<sup>51</sup> Afzalurrahman, *Muhammad Sebagai Pedagang (Muhammad as a Trader)* (Jakarta: Yayasan Swarna Bhumi, 1997), 241.



Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk bagi umatnya bekerja keras dan semata untuk beribadah kepadaNya.<sup>52</sup>

Melalui beberapa dimensi diatas yang dijalankan dalam tercapainya suatu keberlangsungan usaha dengan menitik beratkan dan bersumber pada tiga kata kunci yang tersirat dalam definisi keberlangsungan usaha yaitu memenuhi kebutuhan, mengembangkan sumber daya dan melindungi sumber daya dan keseluruhannya senantiasa dalam bingkai syariah Islam. Dalam Islam keberlangsungan juga bermakna memberikan muslahah bagi orang lain dengan menjunjung dimensi rahmatan lil alamin yaitu rahmat bagi semesta alam.

Rivai dkk berpendapat sebagai berikut: Pelaku bisnis juga dituntut selain mampu memajukan usahanya sekaligus mampu meningkatkan kesejahteraan karyawan serta lingkungan sekitarnya atau sering disebut sebagai pihak-pihak terkait. Semua aspek diatas melekat sejalan dengan aktivitas bisnis yang memegang nilai spiritual Islam hingga pencapaian-pencapaian tersebut diharapkan dapat tercapai selaras dengan tujuan utamanya yaitu tercipta keberlangsungan usaha<sup>53</sup>

#### d. Produksi

Proses penciptaan atau pengeluaran hasil, berarti suatu proses koordinasi material-material dan kekuatan-kekuatan (*input*) dalam pembuatan suatu barang atau jasa (*output*), dalam Beatte dan Taylor. Dalam keberlangsungan produksi antara lain mencakup faktor-faktor atau aspek-aspek yang berhubungan dengan bahan baku, teknologi dan kualitas serta kuantitas barang hasil produksi.

---

<sup>52</sup> Ibid, 237.

<sup>53</sup> Rivai et al, Islamic Business, 200.

## DAFTAR RUJUKAN

### **Buku:**

Abbas, E. W., et. al. “*Ecotourism of Martapura River Banjarmasin*”. (Learning Resources on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal* (FKIP Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, 2020) 111-119.

Afzalurrahman, *Muhammad Sebagai Pedagang (Muhammad as a Trader)* (Jakarta: Yayasan Swarna Bhumy, 1997).

Afzalurrahman.. *Muhammad Sebagai Seorang Pedagang* (Jakarta : Yayasan Swarna Bhumy. 1997).

Amirul, Imam Hardjanto, *Pengantar Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005) 2.

Ariani, Dorothea Wahyu, *pengantar Bisnis*, ed 2 (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014).

Asmuni, Siti Mujiatun, *Bisnis Syariah (Suatu Alternatif Pengembangan Bisnis yang Humanistik dan Berkeadilan)* (Perdana Publishing: 2013).

Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013).

H. VeithzalRivai, et al., *Islamic Transaction Law In Bussiness* (jakarta: Bumi Aksara, 2011).

Hartman dan Desjardins, *Etika Bisnis: Pengambilan Keputusan untuk Integritas Pribadi dan Tanggung Jawab Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2011).

Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir Sula, *Syariah Marketing*, (Bandung: Mizan, 2006), 45.

Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir Sula, *Syariah Marketing*, (Bandung: Mizan, 2006).

Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011

Kustoro budiarto, *Pengantar Bisnis*, Jakarta : Mitra Wacana Media, tahun 2009,

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

Ligthelm, A.A, *Southern African Business Review* , (2010) Vol 14.

Madura, J. *Introduction to Business*, 4 ed. (Australia: Thomson SouthWestern, 2007).

Mardani, *Hukum Bisnis Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014).

Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 58.

Morisaan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012).

Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Mengagas Bisnis Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002).

Muhammad, Lukman Fauroni, *Visi al-Qur'an tentang Etika dan Bisnis* (Jakarta: Salemba Diniyah, 2002). 60.

Muhammad, Lukman Fauroni, *Visi al-Qur'an tentang Etika dan Bisnis*, (Jakarta: Salemba Diniyah, 2002).

Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).

Murti Sumarni, John Soeprihanto, *Pengantar Bisnis (Dasar-Dasar Ekonomi) Perusahaan* (Yogyakarta: Liberty, 2010).

Muslich, *Bisnis Syariah Perspektif Muamalah dan Manajemen* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007).

Muslich, *Etika Bisnis Islami*; (Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomi UII, 2010)

Norvadewi, *“Bisnis dalam perspektif Islam”* (Al-Tijary, Vol.01, No.1, Desember 2015).

O.A. Yoeti, *Perencanaan Strategis Pemasaran Daerah Tujuan Wisata* (Jakarta: Pradnya Paramita, 2012).

Rivai et.al, *Islamic Business and Economic Ethics* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)

Ruslan Rosady, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010).

Sentot Imam Wahjono, *Bisnis Modern* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010) 4.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Metodes)*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

Surayin, *Analisi Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Bandung: Yrama Widya, 2005).

Suryana, *kewirausahaan: pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses* (Jakarta: PT Salemba Empat, 2003)

Syafi'i Antonio, *Pemasaran Syariah* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 11.

Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007)

Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta:Pusat: Bahasa, 2008).

Yusanto, Muhammad Ismail, M. Karebet Widjajakusum, *Menggagas Bisnis Islami*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002).

### **Jurnal dan Hasil Penelitian:**

Ana Tur-Porac, “Faktor yang Mempengaruhi Kewirausahaan dan Keberlanjutan Bisnis,” *Sustainability*, (2018).

Angga Agus Prasetyawan, *Pengaruh Team Work, Kepuasan Kerja, dan Loyalitas terhadap Kinerja Karyawan PT Tjiwi Kimia*, tbkl, (Skripsi—Universitas Bhayangkara Surabaya, 2016).

Anggit Dyah Kusumastuti, “Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Eksistensi Bisnis UMKM dalam mempertahankan Business Continuity Management (BCM),” *Junal Administrasi Bisnis*, Vol. 8, no. 3 (2020), 225, <https://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id>

Handayani, N, *Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Keterkaitan Hubungan Modal Sosial Dengan Keberlangsungan Usaha Pengusaha Batik Di Kampung Kauman, Kelurahan Kauman, Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta*, (Surakarta: Laporan Penelitian, 2007)

Kemenparekraf, “*Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara Bulanan Tahun 2020*”

Komala Inggarwati, Arnold Kaudin, “*Peranan Faktor-faktor Individual dalam Mengembangkan Usaha*” dalam *Integritas Jurnal Manajemen Bisnis* (Jakarta: Prasetya Mulya Business School, 2010).

Leonardo K., *Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata*” (Faculty of Economics, Tourism & Hospitality Management, 2020)

Maruli Simalango, *Asas Keberlangsungan Usaha (Going Concern) dalam Hukum Kepailitan Indonesia*ll.

Nimah Zahro, “*Pengembangan Ekonomi Syariah Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Untuk Meningkatkan Daya Saing Dipasar Global*” (Surabaya: Penelitian Setrategis Nasional LPPM UNAIR, 2009)

Quinten Van Haren, “Wabah Covid-19 dan Keberlangsungan Bisnis: Penilaian Empiris Diantara UKM Yang Berlokasi Di Twente,” *Business Administration Purchasin*, (2020).

Rizka Ar-rahman, “*Etika dan Manajemen Bisnis Islam*” (Medan: Skripsi Pascasarjana UIN Sumatera Utara, 2017)

Rudi Santoso, “review pemasaran digital & keberlangsungan bisni e-commerce selama masa pandemi covid-19,” *JIET: Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, Vol. 5, no. 2, (2020), <https://e-journal.unair.ac.id/JIET>.

Terawan Agus Putranto, *Regulation of the Health Minister of the Republic of Indonesia Number 9 of 2020* (Kementrian kesehatan RI, 2020)

Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta:Pusat: Bahasa, 2008).

Yusanto, Muhammad Ismail, M. Karebet Widjajakusum, *Menggagas Bisnis Islami*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002).

### **Wawancara:**

Abdurrahman, “Dampak Pandemi Terhadap Pemasaran”, *Wawancara*, Maret 21, 2021.

Abdurrahman, “Meminimalisir Kecurangan Karyawan”, *Wawancara*, Maret 23, 2021

Abdurrahman, “Meningkatkan Kompetensi Karyawan”, *Wawancara*, Maret 23, 2021

Abdurrahman, “Sanksi Bagi Karyawan”, *Wawancara*, Maret 23, 2021

Abdurrahman, “Sasaran Promosi”, *Wawancara*, Maret 21, 2021

Abdurrahman, “Strategi Pemasaran Masa Pandemi Covid-19”, *Wawancara*, Maret 21, 2021.

Abdurrahman, “Teknik Promosi PT. Cendekia Transportasi Utama”, *Wawancara*, Maret 21, 2021

Heri, “Meningkatkan Semangat Kerja Karyawan”, *Wawancara*, Maret 23, 2021

Hernia, “Sikap Dan Prilaku Karyawan”, *Wawancara*, Maret 23, 2021

Jondry Irawan, “Proses Kegiatan Produksi PT. Cendekia Transportasi Utama”, Maret 23, 2021

M Razak Priyatno, “Strategi Menjaga Keberlangsungan Keuangan”, *Wawancara*, Maret 21, 2021

M Rozak Priyatno, “Keadaan Keuangan PT. Cendekia Transoprtasi Utama Tahun 2019”, *Wawancara*, Maret 21, 2021

M. Nasir, “Dampak Terhadap Keuangan Dan Permodalan”, *Wawancara*, Maret 21, 2021

M. Nasir, “Gambaran Umum Perusahaan”, *Wawancara*, Maret 21, 2021

M. Nasir, “Strategi Menjaga Keberlangsungan Produksi”, *Wawancara*, Maret 21, 2021.

M. Nasir, “Strategi Menjaga Keberlangsungan Produksi”, *Wawancara*, Maret 21, 2021.

**Sumber Online:**

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5093162/gara-gara-corona-agen-travel-ngaku-rugi-rp-54-triliun>

